

## ANALISIS WACANA KRITIS THEO VAN LEEUWEN PADA BERITA ONLINE “RATUSAN MAHASISWA IPB TERLILIT PINJOL”

(*CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS BY THEO VAN LEEUWEN ON THE ONLINE NEWS “HUNDREDS OF  
IPB STUDENTS TRAPPED IN LOAN SHARKS”*)

<sup>1</sup>Gemisya Aspinanda Putri\*, <sup>2</sup>Priyanto, <sup>3</sup>Novi Asri Muliani br Situmorang

Corresponding Author: [\\*gemisyaaspinandaputri@gmail.com](mailto:gemisyaaspinandaputri@gmail.com)

<sup>1,2,3</sup> Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

### Article history

Received 25 August 2024

Revised 28 September 2024

Accepted 8 November 2024

### Abstract

A student is someone who is studying at a tertiary institution to prepare himself for an undergraduate level expertise. The purpose of this study is to analyze critical discourse in online mass media using Theo Van Leeuwen's theory, to explain how certain people and social actors appear or are hidden in the mass media. The research method used is a qualitative descriptive method with critical discourse analysis of the news text "Hundreds of IPB Students Struck with Pinjols" published by two news portal, merdeka.com and suara.com. The object of the discourse is the needs of students, where this is very important in living life as a student who is mostly far from family and relatives.

**Keywords:** *Critical Discourse Analysis, IPB student, Pinjol, Theo van Leeuwen*

### Abstrak

Mahasiswa adalah individu yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya di suatu keahlian tingkat sarjana. Keberagaman suku dan daerah asal bersatu untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana kritis pada media massa online menggunakan teori Theo van Leeuwen, serta menjelaskan bagaimana individu dan aktor sosial ditampilkan atau disembunyikan dalam wacana. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis wacana kritis terhadap teks berita “Ratusan Mahasiswa IPB Terlilit Pinjol” yang diterbitkan oleh dua surat kabar online, yaitu merdeka.com dan suara.com. Objek wacana dalam penelitian ini adalah kebutuhan mahasiswa, yang merupakan aspek penting dalam kehidupan mahasiswa yang sebagian besar hidup jauh dari keluarga dan kerabat.

**Kata Kunci:** *Analisis Wacana Kritis, Mahasiswa IPB, Pinjol, Theo van Leeuwen*

## **PENDAHULUAN**

Mahasiswa secara harfiah adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi (Manurung, 2017). Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi secara otomatis dapat disebut sebagai mahasiswa (Yanti, 2024). Menurut Budiman (2006), mahasiswa adalah individu yang belajar di perguruan tinggi untuk mempersiapkan diri bagi suatu keahlian tingkat sarjana. Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi di universitas atau perguruan tinggi. Menurut Siallagan (2011), mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat kampus memiliki tugas utama belajar, yang meliputi mengerjakan tugas, membaca buku, membuat makalah, presentasi, diskusi, menghadiri seminar, dan kegiatan akademik lainnya. Selain tugas utama tersebut, mahasiswa juga memiliki peran penting sebagai agen perubahan dan pengontrol sosial masyarakat (Syaiful, 2023)

Seorang mahasiswa cenderung meningkatkan konsumsi seiring dengan peningkatan penghasilan, dan terkadang memiliki dorongan untuk mencari penghasilan tambahan atau mencoba hal-hal baru (Gayatri, 2021). Keinginan untuk menambah pendapatan guna memenuhi kebutuhan konsumsi seringkali dirasakan oleh mahasiswa (Gayatri, 2022). Pendapatan mahasiswa berasal dari uang saku yang diberikan oleh orang tua, beasiswa (jika penerima beasiswa), dan upah dari pekerjaan. Banyak mahasiswa yang masih bergantung kepada orang tua, ketika keinginan mereka tidak terpenuhi, mereka dapat merasa terancam dengan tuntutan dan perubahan gaya hidup yang terus berkembang, merasa takut gagal, gelisah, dan tertekan karena khawatir dianggap ketinggalan zaman apabila tidak mengikuti trend masa kini (Astuti & Melinda, 2022).

Biaya perkuliahan yang mahal, terkadang dapat dijadikan alasan untuk tambahan uang saku. Tambahan uang saku tersebut dipakai untuk kebutuhannya diluar dari kebutuhan utamanya (Sakti, 2018). Hal tersebut terjadi karena mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya (Suryanto, 2017). Masalah lain yang sering dihadapi mahasiswa bisa karena keterlambatan uang kiriman dari orang tua, atau uang bulanan yang habis sebelum waktunya, yang bisa disebabkan oleh kebutuhan yang tidak terduga, ataupun disebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah dan tidak terlalu di atur, serta gaya hidup dan pengeluaran kebutuhan yang boros (Putri, 2023).

Oleh karena itu, mahasiswa terkadang terdorong untuk mencari pendapatan tambahan dengan cara yang mudah dan praktis, yang tidak mengganggu jadwal perkuliahan. Salah satunya dengan melakukan pinjaman online (Hardika, 2021). Namun, Sebagian mahasiswa tidak menyadari risiko dan konsekuensi fatal dari pinjaman online, serta kurang mempertimbangkan dengan matang hal-hal terkait pinjaman tersebut (Safitri, 2024). Dengan promosi dan ajakan pihak tertentu, dapat membuat mahasiswa tergiur. Hal ini seringkali terjadi ketika mahasiswa membutuhkan pendapatan tambahan tanpa ingin meminta uang kepada orang tua atau mengganggu perkuliahan. Mahasiswa merasa mampu membayar dan mengatasi pinjaman online tersebut, tanpa mengetahui cara kerjanya. Akibatnya, pinjaman online dianggap sebagai cara praktis dan mudah untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan cepat (Sukmawan & Wirawan, 2024).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis. Datayang dianalisis adalah teks berita yang berjudul "Ratusan Mahasiswa IPB Terlilit Pinjol" yang diterbitkan oleh dua surat kabar, yakni surat kabar merdeka.com dan surat kabar suara.com. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau fakta penelitian secara apa adanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur, yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, artikel, makalah, dan majalah. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sumber dari berbagai artikel dan buku yang relevan dengan topik yang dibahas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada artikel ini penulis mengambil berita mengenai “Ratusan Mahasiswa IPB Terlilit Pinjol”. Kemudian di analisis menggunakan pendekatan wacana Theo van Leeuwen. Leeuwen mengemukakan bahwa model analisis wacana kritis mengacu pada bagaimana peristiwa dan pelaku sosial atau kelompok tertentu ditampilkan dalam sebuah wacana pemberitaan (Oktavia, 2016). Leeuwen memperkenalkan model analisis wacana untuk mendeteksi dan meneliti bagaimana suatu kelompok atau seseorang dimarjinalkan posisinya dalam suatu wacana (Azmi, 2021). Bagaimana suatu kelompok yang mendominasi lebih memegang kendali dan kelompok yang posisinya rendah digambarkan sebagai orang yang tidak baik.

### 1. Diferensiasi-Indiferensiasi

Diferensiasi adalah suatu peristiwa atau seorang aktor sosial bisa ditampilkan dalam teks secara mandiri, sebagai suatu peristiwa yang unik atau khas tetapi juga bisa dibuat kontras dengan menampilkan peristiwa atau aktor lain dalam teks (Mujianto, 2018).

No	Teori	Data
1	Indiferensiasi	Polres Bogor berhasil membongkar aksi tipu-tipu <u>investasi bodong</u> yang membuat 116 mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) terlilit <u>pinjaman online</u> atau <u>pinjol</u> .
2	Diferensiasi	Ratusan mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) terlilit pinjaman online (Pinjol). Mereka tergiur janji manis Siti Aisyah Nasution (SAN) yang menawarkan investasi, yang diketahui bodong.

### 2. Objektivasi-Abstraksi

Objektivasi adalah jumlah suatu demonstrasi mahasiswa dapat dikatakan menunjuk angka yang jelas, sedangkan Abstraksi adalah jumlah suatu demonstrasi mahasiswa dapat dikatakan menunjuk angka yang tidak jelas atau dengan membuat suatu abstraksi seperti ratusan, ribuan, atau banyak sekali (Alfianika, 2016).

No	Teori	Data
1	Objektivitas	116 Mahasiswa Terlilit Pinjol Tergiur Investasi Bodong
2	Abstaksi	Investasi bodong yang membuat 116 mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) terlilit pinjaman online atau pinjol

### 3. Nominasi-Kategorisasi

Nominasi adalah pemberitaan mengenai aktor (seseorang/kelompok) atau mengenai suatu permasalahan, yang tidak ditampilkan secara jelas, sedangkan Kategorisasi adalah pemberitaan mengenai aktor (seseorang/kelompok) atau mengenai suatu permasalahan yang ditampilkan secara jelas (Pramita & Rosmita, 2019). Aktor tersebut ditampilkan apa adanya ataukah yang disebut adalah kategori dari aktor sosial. Kategori ini bisa bermacam-macam, yang menunjukkan ciri penting dari seseorang: agama, status, bentuk fisik, dan sebagainya.

No	Teori	Data
1	Nominasi	Siti Aisyah Nasution (SAN) yang menawarkan investasi, belakangan diketahui bodong.
2	Kategoris	Siti Aisyah Nasution (SAN) perempuan berumur 29 tahun.

#### 4. Nominasi-Identifikasi

Strategi wacana ini hampir mirip dengan kategorisasi, yakni bagaimana suatu kelompok, peristiwa, atau tindakan tertentu didefinisikan. Bedanya dalam identifikasi, proses pendefinisian itu dilakukan dengan memberi anak kalimat sebagai penjelas (Burhan, 2017).

No	Teori	Data
1	Nominasi	Mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) terlilit pinjaman online
2	Identifikasi	Mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) terlilit pinjaman online (Pinjol). Mereka tergiur janji manis Siti Aisyah Nasution

#### 5. Determinasi-Indeterminasi

Indeterminasi adalah aktor atau peristiwa disebutkan secara jelas, sedangkan Determinasi adalah actor yang tidak disebutkan secara jelas (Mclean, 2022).

No	Teori	Data
1	Determinasi	Iman menjelaskan, utang pinjol mahasiswa tidak seluruhnya diserahkan langsung secara tunai oleh pihak aplikasi pinjol.
2	Inderterminasi	Sekretaris IPB University, Aceng Hidayat menjelaskan, pihak kampus hanya bisa mengupayakan meringankan beban mahasiswa yang telah menjadi korban.

#### 6. Asimilasi-Individualisasi

Individualisasi adalah aktor sosial yang diberitakan ditunjukkan dengan jelas kategorinya, sedangkan Asimilasi adalah actor sosial yang diberitakan dengan tidak jelas kategorinya (Sikana, 2021).

No	Teori	Data
1	Asimilasi	Polres Bogor berhasil membongkar aksi tipu-tipu investasi bodong
2	Individualisme	Kapolres Bogor AKBP Iman Imanuddin kepada media saat rilis kasus tersebut

#### 7. Asosiasi-Disosiasi

Asosiasi adalah aktor atau suatu pihak tidak ditampilkan sendiri, tetapi dihubungkan dengan kelompok lain yang lebih besar, sedangkan Disosiasi adalah aktor atau suatu pihak ditampilkan sendiri (Azizah, 2021).

No	Teori	Data
1	Asosiasi	Dari ulahnya menipu ratusan mahasiswa IPB itu, Siti Aisyah meraup duit Rp 2,3 miliar!
2	Disosiasi	Meringankan beban mahasiswa yang telah menjadi korban.

Layanan pinjaman online menjadi alternatif bagi mahasiswa IPB untuk mengajukan pinjaman karena syarat yang diajukan tidak sulit dan juga prosesnya yang cepat. Menurut Kominfo, tantangan terbesar dari edukasi publik tentang pinjaman online ilegal adalah kemudahan yang ditawarkan oleh pinjaman online tanpa izin semakin menarik masyarakat

untuk memanfaatkan jasa ilegal ini tanpa mempertimbangkan risiko yang ditimbulkan.

Munculnya permasalahan pinjaman online yang marak terjadi saat ini di kalangan mahasiswa adalah salah satu bentuk dari perkembangan sistem pembiayaan keuangan yang menggunakan Teknologi Informasi (Mentari, 2021; Rahyudi, 2023). Berita ini menggambarkan dinamika representasi kekuasaan, dominasi, dan marginalisasi antara pelaku (Siti Aisyah) dan mahasiswa sebagai korban. Penggunaan istilah "Ratusan Mahasiswa IPB" menciptakan efek generalisasi yang mengaburkan identitas individu korban, namun juga memperkuat kesan krisis sosial.

Dalam kerangka teori Theo van Leeuwen, strategi-strategi seperti *indiferensiasi*, *abstraksi*, dan *indeterminasi* sering kali digunakan untuk memperkuat posisi dominan narasumber resmi (seperti polisi atau institusi) dan melemahkan posisi subjek korban (Gusti, 2024). Strategi asosiasi memperluas cakupan isu, sehingga pembaca memahami bahwa masalah pinjol tidak hanya terjadi di IPB, tetapi juga berpotensi terjadi di seluruh Indonesia. Namun, tanpa analisis mendalam mengenai faktor penyebab (seperti literasi keuangan rendah, tekanan ekonomi, dan gaya hidup konsumtif), solusi yang ditawarkan menjadi kurang komprehensif (Hatimatunnisani, 2023; Nizar, 2017). Penggunaan strategi-strategi ini menunjukkan bagaimana media membingkai isu keuangan mahasiswa dalam konteks kriminal dan sekaligus membentuk opini publik terhadap institusi pendidikan dan sistem pinjaman daring.

Dari sisi teori wacana kritis, strategi representasi aktor sosial seperti yang dikemukakan Leeuwen bertujuan membongkar kepentingan tersembunyi di balik teks. Dalam konteks berita ini, media berperan membentuk opini publik bahwa mahasiswa adalah pihak yang harus dilindungi, sementara pelaku pinjol tetap berada di balik layar tanpa eksposur yang memadai. Pembingkaiannya ini dapat memengaruhi kebijakan dan respons masyarakat terhadap isu pinjol di kalangan mahasiswa.

Selain itu, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya edukasi literasi keuangan di lingkungan kampus dan perlunya regulasi yang lebih tegas terhadap praktik pinjaman online ilegal (Gayatri & Musdalifah, 2022). Media seharusnya tidak hanya menyoroti korban, tetapi juga memberikan ruang untuk edukasi, solusi, dan advokasi kebijakan.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan The Van Leeuwen yang ditemukan dalam teks berita "Ratusan Mahasiswa IPB Terlilit Pinjol" terdapat teori-teori dalam pendekatan The Van Leeuwen tersebut. Yakni, (1) penggunaan teori objektivasi (Obj) - abstraksi (Abs) (2) penggunaan teori nominasi (Nom) - kategorisasi (Kat) (3) penggunaan teori nominasi (Nom) - identifikasi (Inden) (4) penggunaan teori asimilasi (Asi) - individualisasi (Indiv) dan (5) penggunaan teori asosiasi (Aso) - disosiasi (Dis). Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan dalam menulis berita kriminal dengan tema penipuan secara keseluruhan penulis (wartawan) tidak lagi berpihak kepada atau pelaku, tetapi penulis berita telah berpihak kepada korban.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, N. (2016). Analisis wacana kritis teori inclusion theo van leeuwen dalam berita kriminal tema pencurian Koran posmetro padang edisi mei 2013. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 33-43.
- Ali, R. (2022). 116 Mahasiswa Terlilit Pinjol Tergiur Investasi Bodong, IPB: Tetap Harus Dibayar.
- Astuti, R. F., Ulfah, M., & Ellyawati, N. (2022). Pengaruh modernitas dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(2), 237-245.
- Aziz, I. (2019). *Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup Dan Perilaku Menabung Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa (Studi Pada: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan*

- Bisnis Universitas Brawijaya*) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Azizah, H. A., & Triyono, S. (2021). Analisis Wacana Kritis Polemik UU Cipta Kerja. *Adabiyyāt: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 222-243.
- Azmi, W. (2021). Inklusi pada surat kabar online: Analisis wacana kritis berdasarkan sudut pandang Theo van Leeuwen. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, 10(2), 20-25.
- Budiman, A. (2006). *Kebebasan, negara, dan pembangunan*. Jakarta: Alvabet.
- Gayatri, S., & Musdalifah, I. (2022). Perilaku Konsumtif Mahasiswa dalam Penggunaan Pinjaman Online. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Burhan, F. (2017). Analisis wacana terhadap teks berita pembubaran HTI pada media online Liputan6.com terbitan Mei-Juli tahun 2017. *Jurnal Jurnalisa*, 3(1).
- Gayatri, A. M., & Muzdalifah, M. (2021). Memahami Literasi Keuangan sebagai upaya Pencegahan Perilaku Konsumtif dari Pinjaman Online. *Journal of Management*, 1-3.
- Gomulya, A. M. (2023). Efektivitas Peran Literasi Digital Dalam Pembangunan Ekonomi Digital, Studi Kasus Pada Korban Kejahatan Pinjaman Online Ilegal. *KRITIS*, 32(2), 117-136.
- Gusti, E. C. T., Setiawati, E., & Warsiman, W. (2024). Strategi Media Daring Kompas.com dalam Membentuk Identitas Sepak Bola Nasional: Analisis Wacana Model Theo van Leeuwen. *Jurnal Onoma: Pendidikan*, 10(3).
- Hardhika, R. E. B. (2021). Pengalaman Pengguna Paylater Mahasiswa di Surabaya. *the Commercium*, 4(2), 19-32.
- Lestari, D. (2022). "Dampak Pinjaman Online pada Mahasiswa". *Jurnal Sosial Humaniora*, 10(2), 123-135.
- Mclean, H. Y. (2022). Strategi Pemberitaan Media Online Indonesia dalam Kasus Demonstrasi Ruu Hip (Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen). *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(1), 101-113.
- Melinda, M., Lesawengen, L., & Waani, F. J. (2022). Perilaku Konsumtif Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Toraja Di Universitas Sam Ratulangi Manado). *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).
- Mentari, A. M. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keputusan Pemberian Kredit Pinjaman Online (Studi Kasus PT Cicil Solusi Mitra Teknologi). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1-12.
- Mujiyanto, G. (2018). Analisis wacana kritis pemberitaan tentang ormas islam pada situs berita online. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(2), 155-172.
- Oktavia, Y., & Silitonga, F. (2016). Implementasi analisis wacana kritis perspektif Leeuwen dalam berita politik surat kabar padang ekspres terhadap pembelajaran bahasa berbasis teks. *Jurnal Belajar Bahasa, UMM*, 1(2), 201-213.
- Pramita, C., Ramadan, S., Tressyalina, T., & Afnita, A. (2019). Critical Discussion Analysis in Online News Tempo. Co About Pilpers 2019 (Analisis Wacana Kritis Pada Berita Online Tempo. Co Tentang Pilpers 2019). *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 236-251.
- Putri, Y. F. R., & Setiawati, E. (2023). Kajian Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Iklan Pinjaman Online. *Jurnal Iswara*, 3(2), 79-90.
- Rahyudi, A. (2023). REKONSTRUKSI MAKNA BERHUTANG DALAM MEDIA SOSIAL. *Konvergensi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4(1), 539-549.
- Rosmita, E. (2019). Strategi inklusi dalam berita kriminalitas tema perkosaan surat kabar harian pagi Posmetro Padang: Kajian analisis wacana kritis perspektif Theo Van Leeuwen. *Inovasi Pendidikan*, 6(1).
- Sakti, D. A. P. (2018). Identifikasi Pola Konsumsi Mahasiswa. *Journal of FEBI UBM*.
- Santoso, B. (2022). Bikin Ratusan Mahasiswa IPB Terlilit Pinjol, Tersangka Siti Aisyah Raup Duit Rp 2,3 Miliar!

- Siallagan, D. F. (2011). Fungsi dan peranan mahasiswa. Bengkulu: UNIB.
- Sikana, A. M. (2021). Analisis Wacana Kritis Pada Berita Online Solopos. com Tentang PILKADA Boyolali Edisi 9 Desember 2020. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1).
- Sukmawan, N., Putri, A. D., Setyaningrum, D., Juliano, M. W., Hilal, R. S., & Abdullah, M. (2024). Pengaruh Peminjaman Online terhadap Dinamika Kehidupan Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia. *Al-Istimrar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 22-32.
- Suryanto, S. (2017). Pola perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1).
- Syaiful, A. (2023). Peran mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 29-34.
- Triansyah, A., Julianti, P. N. S., Fakhriyah, N., & Afif, A. M. (2022). Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Perlindungan Hukum Bagi Pengguna Pinjaman Online Ilegal (Studi Kasus Pinjol Ilegal di Yogyakarta). *Cross-border*, 5(2), 1090-1104.
- Wirawan, L. G. (2024). Strain sebagai pendorong mahasiswa menggunakan pinjol ilegal: Analisis viktimisasi mahasiswa korban pinjol ilegal. *Journal of Environment and Geography Education*, 1(2), 114-145.
- Yanti, R., & Hamdani, U. Z. (2024). Analisis Wacana Daring dan Penerapannya pada Pembelajaran Literasi. *Jurnal Literasi Digital*, 4(2), 64-78.